

Home > Kraksaan

KRAKSAAN

Ada Oknum Perangkat, Pelayanan Desa Klenang Kidul Dikeluhkan

Wednesday, 18 November 2020



DIKELUHKAN: Balai Desa Klenang Kidul. Inset, keluhan yang disampaikan warga. (foto: Istimedia)

BANYUANYAR, Radar Bromo – Lambannya pelayanan perangkat Desa Klenang Kidul, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Probolinggo, dikeluhkan warganya. Bahkan, permasalahan itu kini menjadi viral di media sosial.

Nurul, warga Desa Klenang Kidul, sempat menuliskan keluhannya di akun Facebook-nya bernama Safari Safari. Dalam postingannya, Nurul menuliskan ketidakpuasannya terhadap pelayanan oknum perangkat Desa Klenang Kidul. Sebab, pelayanan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya belum tuntas.

"Agustus 2020 lalu, saya merasa ditipu salah satu warga Klenang Kidul, setelah kerja sama titip gembala 4 ekor kambing. Lalu, masalah ini saya serahkan ke perangkat Desa Klenang Kidul, namanya Pak Hori," tulisnya.

Dalam unggahan itu, Nurul menjelaskan secara singkat permasalahannya. Ia meminta haknya kembali seluruhnya. Namun, saat penagihan tidak mendapatkan apa yang diinginkan. Rupanya, ia kesal dan meluapkannya di media sosial.

"Saya minta WA-nya Pak Hori, karena jauh. Tapi, pelayanannya kurang baik. Jarang dibalas hingga 4 hari dengan alasan sibuk. Lalu, 22 Oktober 2020 dikembalikan Rp 2 juta oleh Pak Hori. Masih tersisa Rp 550 ribu. Tetap saya tagih lewat WA, tapi responsnya tetap sama, tidak dibalas, malah nomor saya diblokir," tulisnya.

Kasi Pemerintahan Desa Klenang Kidul Buchori mengatakan, postingan yang mencatut namanya itu karena miskomunikasi. Permasalahan ini bermula pada proses penjualan kambing yang tidak berjalan mulus. Ayah Nurul, selaku pemilik kambing tidak dapat mengambil kembali modal kambingnya setelah dijual penggembalanya.

"Kambing yang digembalkan itu dijual. Pemilik kambing meminta haknya. Entah kendala apa, upaya tersebut tidak berhasil. Akhirnya, minta pertolongan kepada perangkat desa untuk menyelesaikannya," katanya.

Kemudian, upaya mediasi dilakukan dan berhasil mendapatkan uang Rp 4.050.000. Ketika akan diserahkan kepada ayah Nurul, yang bersangkutan meminta dipegang dulu. "Entah ada perjanjian apa dengan penggembara. Saat hendak diberikan, uangnya malah dititipkan," ujarnya.

Kemudian, Nurul datang menagih uang yang sudah diperoleh kepada Buchori. Namun, posisi uang dipegang oleh Kepala Desa Klenang Kidul. Saat itu, wartawan mengungkap uang tersebut

ADVERTISE
HERE!

MOST READ



Siswi SDN di Kraksaan Lolos dari Penculikan, Ini Ciri-Ciri Pelaku
Wednesday, 12 February 2020



Mau Ke Tretes, Mudamudi Asal Gempol Tertabrak Truk Tangki di Candiwates, Penumpangnya Tewas
Sunday, 20 January 2019



Siswa MI di Pandaan Tewas Gantung Diri, Diduga usai Smartphonnya Disembunyikan Orang Tua
Sunday, 17 November 2019



Geger Mayat Wanita di Pantai Pasir Panjang-Lekok, Kondisinya Terikat Tali dan Dikaitkan Batu
Wednesday, 18 September 2019

BERITA TERBARU



Ketua PGRI Tidak Harus Seorang Guru
Wednesday, 18 November 2020

High Performance
Cloud ServersADVERTISE
HERE!

MOST READ

lepas. Desa Klenang Kidul, Sariyanto, sementara menggunakan uang pribadiya.

"Nurul nagih mendadak. Karena saya hanya pegang uang Rp 1,5 juta, langsung saya berikan. Kemudian datang lagi, saya berikan Rp 2 juta. Hingga saat ini tinggal Rp 550 ribu," ujarnya.

Buchori menyayangkan tindakan Nurul yang menggunggah masalah ini ke media sosial. Ia mengaku akan meminta Nurul dan keluarganya datang ke kantor desa untuk menyelesaikannya secara baik-baik.

"Pihak desa masih musyawarah. Kami juga sudah berkonsultasi. Jika memang dibutuhkan akan menempuh jalur hukum," ujarnya.

Terpisah, Kades Klenang Kidul Sariyanto mengaku, uang sisa pembayaran kambing itu masih dipegangnya. "Kami bukannya tidak ingin mengembalikan uang, tapi tersinggung karena ucapan Nurul. Jadi, biar diambil sendiri," ujarnya. (ar/rud)

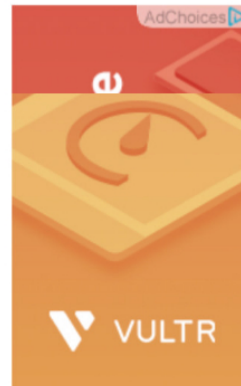
Editor: **Jawanto Arifin**

TAGS [desa klenang kidul](#) [kecamatan banyuwangi](#) [pelayanan desa klenang kidul dikeluhkan](#)



Previous article

Operasi Masker Kembali Dihalakkan di Kab Probolinggo



Siswi SDN di Kraksaan Lolos dari Penculikan, Ini Ciri-Ciri Pelaku
Wednesday, 12 February 2020

Mau Ke Tretes, Muda-mudi Asal Gempol Tertabrak Truk Tangki di Candiwates, Penumpangnya Tewas
Sunday, 20 January 2019

Siswa MI di Pandaan Tewas Gantung Diri, Diduga usai Smartphonanya Disembunyikan Orang Tua
Sunday, 17 November 2020

Sumber Air di Daerah Kekeringan Kab Pasuruan Belum Terbentuk
Wednesday, 18 November 2020

Ada Oknum Perangkat, Pelayanan Desa Klenang Kidul Dikeluhkan
Wednesday, 18 November 2020

5 Ribu Pekerja Disinyalir Tak Lolos Verifikasi Penerima Subsidi Upah
Wednesday, 18 November 2020

Kursi Ketua PGRI Kota Probolinggo Diminati, Segini Calon yang Daftar
Wednesday, 18 November 2020

RADAR BROMO

Jl. Soekarno Hatta 98
Redaksi: (0335) 428555
Iklan/Pemasaran: (0335) 428555
Faks.: (0335) 428375

Tentang Kami

REDAKSI
PEDOMAN MEDIA SIBER
PRIVACY POLICY
DIGITAL E-PAPER

Popular Kategori

HEADLINES
UTAMA
HUKUM DAN KRIMINAL
FEATURES
NEWS
CERPEN

Pilihan Editor

Siswi SDN di Kraksaan Lolos dari Penculikan, Ini Ciri-Ciri Pelaku
Wednesday, 12 February 2020

Mau Ke Tretes, Muda-mudi Asal Gempol Tertabrak Truk Tangki di Candiwates, Penumpangnya Tewas
Sunday, 20 January 2019

